

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis reflektif dan hasil evaluasi terhadap penerapan model pembelajaran partisipatif yang dilaksanakan pada program diklat MRLE di SMKN 12 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa didominasi dengan metode ceramah sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan siswa menjadi kurang aktif. Dalam melakukan latihan soal siswa lebih cenderung mengerjakan di rumah sehingga siswa tidak dapat bertanya langsung apabila tidak memahami soal. Sumber belajar yang dimiliki siswa sangatlah minim, siswa hanya mengandalkan catatan dari guru sehingga wawasan siswa kurang berkembang. Kurangnya menanamkan konsep belajar yang kuat membuat siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang lebih kompleks.
2. Prestasi belajar siswa sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran partisipatif dinilai kurang. Dalam hal ini standar kompetensi dasar yang ditetapkan oleh sekolah adalah >7 , sedangkan yang mencapai nilai tersebut hanya sebanyak 22 siswa dari 35 orang siswa.
3. Berdasarkan hasil pelaksanaan tes formatif pada setiap siklus terjadi peningkatan dari hasil *pre test* ke hasil *post test*. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif *pre test* dan *post test* pada siklus I, jumlah siswa yang

mendapat nilai ≥ 6 meningkat dari 22,2% menjadi 91,5%, pada siklus II meningkat dari 11,11% menjadi 83,2% dan pada siklus III dari 49,93% menjadi 86%. Berdasarkan hasil tes sumatif dari subpokok bahasan yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada siswa didapatkan hasil rata-rata adalah sebesar 7,58. Hal ini termasuk kedalam kategori tinggi.

4. Aktifitas siswa secara keseluruhan dari proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I jumlah siswa yang aktif sesuai dengan pengamatan di lapangan sebesar 85,21%, pada siklus II sebanyak 88,4%, dan pada siklus III sebanyak 93,8% dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan proses pembelajaran partisipatif.
5. Dari perolehan data angket siswa setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran partisipatif, sikap siswa terhadap program diklat MRLE menyatakan sekitar 71,42% siswa senang terhadap program diklat MRLE. Sikap siswa terhadap model pembelajaran partisipatif, sebagian menyatakan senang dan pembelajaran partisipatif berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Sedangkan siswa yang menyatakan pembelajaran partisipatif dapat meningkatkan keaktifan dan dalam mengungkapkan pendapat sebanyak 81,13%, serta pendapat siswa terhadap peran guru dalam kegiatan pembelajaran siswa menyatakan sangat berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran dan hasil pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada program diklat MRLE mendapat respon yang baik dari guru. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran model partisipatif.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini dan untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran partisipatif pada program diklat MRLE dan program diklat yang lainnya di SMKN 12 Bandung, peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada guru diharapkan dapat meningkatkan penerapan model pembelajaran partisipatif dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dan melakukan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.
2. Model pembelajaran partisipatif merupakan model pembelajaran yang memprioritaskan pembelajaran kepada siswa, jadi setiap kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat selalu dilibatkan baik mulai dari menyusun rencana kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
3. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran hendaknya kebutuhan dan sumber-sumber belajar dapat dilengkapi sesuai dengan perkembangan dunia kelistrikan dan elektronika khusus untuk program diklat MRLE.
4. Kepala sekolah dan bagian kurikulum hendaknya senantiasa memberikan dorongan dan membantu guru dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran partisipatif di kelas.
5. Kepada semua pihak baik dari jurusan pendidikan teknik elektro, pengajar serta mahasiswa dapat mengembangkan model pembelajaran partisipatif untuk diterapkan dan dikembangkan di SMK melalui penelitian-penelitian baik melalui eksperimen maupun tindakan kelas.